Konsep Ekonomi Merkantilisme

SAPITRI/90100118127

Merkantilisme adalah suatu teori ekonomi yang mengatakan bahwa kesejahteraan di suatu negara ditentukan oleh berapa aset modal atau harta yang dimiliki dan besar volume perdagangan luar negeri. Konsep merkantilisme ini sudah dijelaskan oleh beberapa tokoh pemikirnya seperti Jean Bodin seorang filsuf dari Perancis yang membahas teori tentang uang dan harga yang menurut pendapatnya bahwa bertambah uang dan pendapatan diperoleh dari perdagangan luar negeri yang menyebabkan harga barang dari luar negeri ini menjadi naik karena bea impor dan juga pajak yang harus dikeluarkan. Thomas Mun seorang saudagar dari Inggris yang membahas teori surplus perdagangan yang menurutnya bahwa surplus perdagangan atau pendapatan lebih bisa memakmurkan negara secara ekonomi. Jean Baptiste Colbert seorang pejabat negara menteri ekonomi dan keuangan dari Perancis yang membahas tentang bahwa kedudukan saudagar sangat penting dan saudagar dan penguasa atau pemerintah bersatu dalam memajukan suatu perekonomian di negaranya. Sir William Petty seorang ekonom, ilmuwan sekaligus filsuf dari Inggris yang membahas tentang teori ekonomi dan aritmatika politik, teori tenaga kerja dan teori uang. David Hume yang lahir di Skotlandia yang membahas tentang teori harga yang mengatakan bahwa harga dipengaruhi oleh jumlah barang dan jumlah uang

Merkantilisme adalah dimana Negara ikut andil dalam melakukan peran positif dalam perekonomian dan secara langsung turut campur tangan dalam jalannya suatu perekonomian. (Hafizah, 2005)

Sebelum membahas tentang tokoh pemikir ekonomi tentang merkantilisme kita harus dulu mengetahui apa itu merkantilisme. Merkantilisme adalah teori bahwa kesejahteraan di suatu negara ditentukan oleh banyak aset yang dimiliki negara atau modal yang disimpan oleh negara dan besarnya volume perdagangan luar negeri juga sangat penting. Menurut paham merkantilisme ini bahwa setiap negara menginginkan suatu kemajuan salah satunya melakukan perdagangan luar negeri yang bisa menambah suatu pendapatan dan Uang yang dihasilkan menjadi Surplus Perdagangan yang menjadi kunci sumber kekuasaan maksudnya negara akan maju jika memiliki uang yang banyak lalu disimpan dan nanti uang itu digunakan untuk memproduksi barang lalu diekspor keluar. (Ubaid Al Faruq dan Edi Mulyanto 2017)

Selain itu juga ada beberapa tokoh pemikiran yang membahas tentang merkantilisme seperti Jean Bodin (1530-1596) ilmuwan dari Perancis yang membahas tentang teori uang dan harga secara sistematis atau rinci. Thomas Mun (1571-1641) saudagar kaya dari Inggris yang membahas tentang pengalaman perdagangan luar negeri dan permasalahan yang sering terjadi dalam perdagangan luar negeri. Jean Baptiste Colbert (1691-1683) seorang pejabat dari Perancis yang menjabat sebagai menteri ekonomi dan keuangan yang membahas tentang kebijakannya lebih kearah kekuasaan dan kejayaan negara yang bekerja sama dengan pengusaha untuk meningkatkan kekayaan secara individu. Sir William Petty (1623-1687) seorang ekonomi, ilmuwan sekaligus filsuf dari Inggris yang membahas tentang bahwa penting tenaga kerja (Labor) daripada sumber daya tanah untuk meningkatkan perekonomian dalam negeri. David Hume (1711-1776) yang lahir dari Skotlandia yang merupakan sahabatnya Adam Smith yang bukunya berjudul of Balance of Trade yang membahas tentang harga-harga yang sebagian di pengaruhi oleh jumlah uang dan barang yang beredar.(Aljanbar 2017)

Terdapat tiga pokok pemikiran dari teori merkantilisme ini yakni tentang neraca perdagangan, mekanisme arus logam mulia, serta proteksi dan teori kuantitas uang. Adapun tokoh-tokoh pemikir merkantilisme adalah sebagai berikut (Albanjari, 2017):

1. Jean Bodin (1530-1596) seorang ilmuwan berkebangsaan Prancis yang dapat dikatakan sebagai orang pertama yang secara sistematis menyajikan teori tentang uang dan harga. Dimana penetapan harga adalah untuk memperoleh keuntungan sehingga dapat tercapai surplus. (Parakassi & Kamiruddin, 2018)
2. Thomas Mun (1571-1641) merupakan seorang saudagar kaya yang berasal dari Inggris yang banyak menulis tentang perdagangan luar negeri.
3. Jean Baptis Colbert (1691-1683) tujuan kebijakan yang dibuatnya lebih diperuntukan untuk kekayaan dan kejayaan Negara dibandingkan individu.
4. Sir William Petty (1623-1687) menganggap bahwa pekerjaan atau bekerja (labor) jauh lebih menguntungkan dan penting dibanding sumber daya tanah
5. David Hume (1711-1776) merupakan sahabat Adam Smith, sering berdiskusi mengenai perdagangan-perdagangannya terhadap ekonomi, bukunya adalah of Balance of Trade, yang membicarakan tentang harga-harga yang sebagian dipengaruhi oleh jumlah uang.

DAFTAR PUSTAKA

Hafizah, Y. (2005). Kebijakan Ekonomi Indonesia Ditinjau Dari Konsep Dasar Ekonomi Islam. Millah , 33.

Ubaid Al Faruq dan Edi Mulyanto. 2017. Sejarah Teori-Teori Ekonomi. Tangerang Selatan: UNPAM PRESS

Albanjari, F. R. (2017). Pemikiran Ilmu Ekonomi (Analisis Komparatif Ekonomi Masa Pra Klasik Dan Masa Rasulullah Saw). eksyar , 25-26.

Idris Parakassi dan Kamiruddin. 2018. “Analisis Harga Dan Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam.”
Laa Maisyir 5(1):107–20